

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor kepada siswa dengan mengembangkan suasana belajar yang kondusif, keterampilan, serta kebiasaan belajar supaya memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa (Munandar, 2002:21).

Menurut Ahmadi (2005:1) bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan potensinya dengan cara memahami diri, lingkungan, dan mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan non-formal, LKP melengkapi pendidikan formal dalam bentuk pendidikan singkat yang berfokus pada peningkatan kompetensi keterampilan bidang tertentu yang diminati oleh peserta didik (Kemendikbud, 2015).

LKP Neutron telah didirikan sejak tahun 1991 dan memiliki sekitar 1862 staf pengajar dan 120 cabang di Indonesia, salah satunya terdapat di daerah Kuningan, Jawa Barat. Metode pembelajaran yang diterapkan Neutron adalah metode penalaran. Siswa diberikan trik khusus agar mudah memahami

pelajaran di sekolahnya. Dalam memperkenalkan profilnya, lembaga ini sudah melakukan dengan berbagai cara, baik secara digital maupun konvensional. Dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan, banyak siswa yang berminat untuk mengasah kemampuannya dengan mengikuti bimbingan belajar di LKP Neutron.

Pelaksanaan Pengelolaan siswa di dalam suatu LKP diperlukan suatu sistem informasi manajemen. Pada penelitian sebelumnya metode Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk masalah Pengelolaan siswa dengan Sistem Informasi Manajemen pada LKP neutron dengan permasalahan yang ada yaitu tidak adanya sistem yang mampu membantu proses berkas Pengelolaan, terkadang hilang ketika dibutuhkan kembali untuk mengecek data siswa dan Proses Pengelolaan yang dilakukan masih menggunakan formulir dalam bentuk kertas sehingga calon siswa diwajibkan datang ke LKP Neutron untuk mengisi data, Sistem Informasi Manajemen diharapkan dapat mempermudah dalam Pengelolaan, pemilihan program bimbingan, penjadwalan kelas, dan pembagian materi atau modul. Dari permasalahan tersebut, penulis membuat penelitian dan memutuskan untuk membahas hal ini dengan judul “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN SISWA BARU LKP NEUTRON BERBASIS WEB”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berkas Pengelolaan, terkadang hilang ketika dibutuhkan kembali untuk mengecek data siswa.
2. Proses Pengelolaan yang dilakukan masih menggunakan formulir dalam bentuk kertas sehingga calon siswa diwajibkan datang ke LKP Neutroncabang Kuningan untuk mengisi data.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan dilatar belakang diatas, maka didapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Pengelolaan siswa LKP Neutron cabang Kuningan ?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen pada LKP Neutroncabang Kuningan menggunakan PHP dan My SQL?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan terarah maka diperlukan batasan mengenai permasalahan yang akan diselesaikan, dengan Sistem Informasi Manajemen. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi menejemenPengelolaan siswa baru disusun hanya meliputi tentang Pengelolaan calon siswa baru, pembayaran uang pendaftaran, pembuatan laporan data siswa, laporan pembayaran, pemilihan program, penjadwalan kelasdan pembagian materi atau modul.

2. Proses yang ada pada sistem yaitu proses login admin, proses data informasi Pengelolaan siswa dan proses pembuatan hasil pendataan siswa.
3. Sistem ini dapat menampilkan data Pengelolaan siswa dalam rentan waktu tertentu.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut,

1. Merancang Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu bagian sumber daya manusia dalam proses Pengelolaan siswa baru di LKP Neutron cabang Kuningan
2. Untuk menghasilkan informasi Pengelolaan siswa baru pada saat tertentu dengan cepat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penulisan proposal ini adalah sebagai sarana pengimplementasian ilmu yang didapat selama perkuliahan, khususnya di dalam mengaplikasikan sistem informasi manajemen untuk Pengelolaan siswa. Selain itu agar dapat membantu di dalam Pengelolaan siswa agar siswa mengetahui informasi yang diberikan oleh LKP Neutron cabang Kuningan.

1.7 Pertanyaan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka terdapat pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apakah dengan adanya sistem informasi manajemen Pengelolaan siswa dapat membantu kepada LKP Neuton cabang Kuningan ?
2. Apakah dengan sistem informasi menejemen Pengelolaan siswa ini dapat membuat LKP Neutron Cabang Kuningan mendapatkan hal positif ?

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil di LKP Neutron cabang Kuningan yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 3, Kuningan.

2. Wawancara

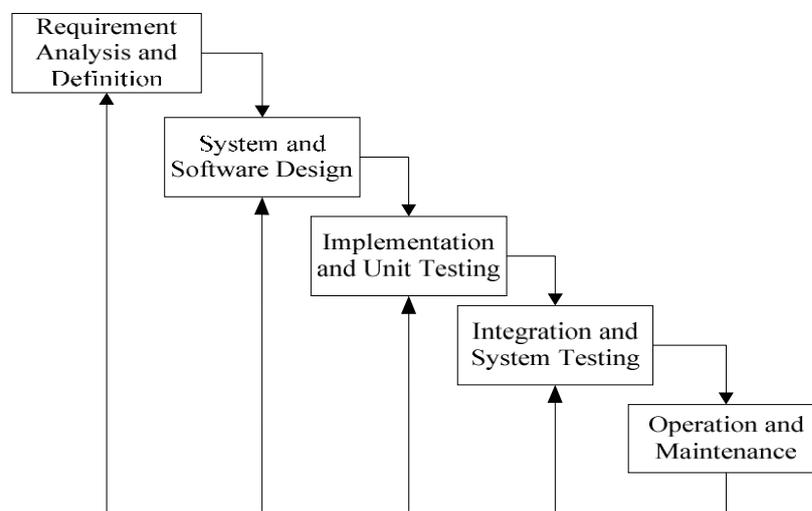
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung ke pada pihak yang berhubungan dengan LKP Neutron cabang Kuningan.

3. Studi Pustaka

Merupakan suatu metodologi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku referensi yang berhubungan dengan Sistem Penunjang Keputusan dan juga mempelajari bagaimana mengaplikasikan sistem ini ke dalam sebuah aplikasi berbasis web.

1.8.2 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi perancangan sistem dalam penelitian ini adalah



Gambar 1. 1 Waterfall(M.Shalahudin,2013)

menggunakan metode *waterfall* model dilakukan dengan beberapa tahap yaitu analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, pengujian program serta penerapan sistem. *Waterfall model* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait yang mempengaruhi seperti pada gambar 1.1.

Keterkaitan dan pengaruh antar tahap ini ada karena *output* sebuah tahap dalam *Waterfall model* merupakan input bagi tahap berikutnya, Berikut adalah penjelasan detail dari masing – masing tahap dalam *Waterfall model* :

1. Analisa Kebutuhan.

Analisa kebutuhan merupakan tahap pertama yang menjadi dasar proses pembuatan *software*. Kelancaran proses pembuatan *software* secara keseluruhan dan kelengkapan fitur *software* yang dihasilkan sangat tergantung pada hasil Analisa kebutuhan ini. Untuk memperoleh informasi tentang proses bisnis dan kebutuhan perusahaan, peneliti melakukan wawancara dan hasil survey. Hasil Analisa kebutuhan yang tidak lengkap berpotensi menyebabkan beberapa permasalahan yang tidak diharapkan, antara lain analisa kebutuhan yang tidak lengkap berpotensi menyebabkan beberapa permasalahan yang tidak diharapkan, antara lain : waktu pembuatan *software* menjadi lebih lama, proses dalam *software* tidak sesuai dengan proses bisnis dan *software* tidak dapat memenuhi semua kebutuhan perusahaan.

2. Desain sistem dan desain model.

Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data, tahap desain sistem ini antara lain : sistem flow, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Sistem flow merupakan bagan aliran dokumen dari satu bagian perusahaan ke bagian lain baik secara manual maupun melalui sistem informasi. Data flow diagram adalah diagram yang menunjukkan aliran data di antara pengguna, proses dan database yang terkait dengan *software*. Entity relationship diagram merupakan diagram yang menunjukkan bagaimana data dan informasi *software* akan

di simpan di dalam database beserta dengan hubungan antar data. Sedangkan desain model adalah simulasi perhitungan bobot penilaian untuk mencapai nilai optimum.

3. Penulisan kode program.

Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman, *middleware* dan database tertentu di atasplatform yang menjadi standar perusahaan. Bahasa pemrograman yang digunakan penulis dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini adalah PHP dan database menggunakan Mysql

4. Pengujian program.

Pada tahap ini seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kesalahan maupun kegagalan program. Dalam penelitian ini pengujian sistem akan dilakukan menggunakan pengujian Black box testing. Black box testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan program. Pengujian dimaksud untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan, dan keseluruhan dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Rosa dan Shalahudin, 2013). White box testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi desain dan kode program apakah mampu menghasilkan fungsi-fungsi, masukan, dan keluaran yang sesuai dengan spesifikasi

kebutuhan. Pengujian white box dilakukan dengan memeriksa logik dari program (Rosa dan Shalahudin, 2013).

5. Penerapan program.

Penerapan program merupakan tahap dimana seorang personalia menerapkan / meng-install *software* yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan teknologi informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.

1.8.3 Metode Penyelesaian Masalah

Berdasarkan tujuan utama dari penyusunan proposal penelitian adalah membuat sebuah sistem informasi manajemen Pengelolaan siswa, Metode yang di terapkan untuk menyelesaikan masalah dalam Pengelolaan siswa yaitu menggunakan sistem informasi manajemen .

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur. Menurut Baridwan bahwa Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya menurut Bodnar dan Hopwood(2006:3), sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait yang ingin mencapai suatu tujuan. Menurut Hall (2009:6), sistem adalah sekelompok

dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama.

Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan'.

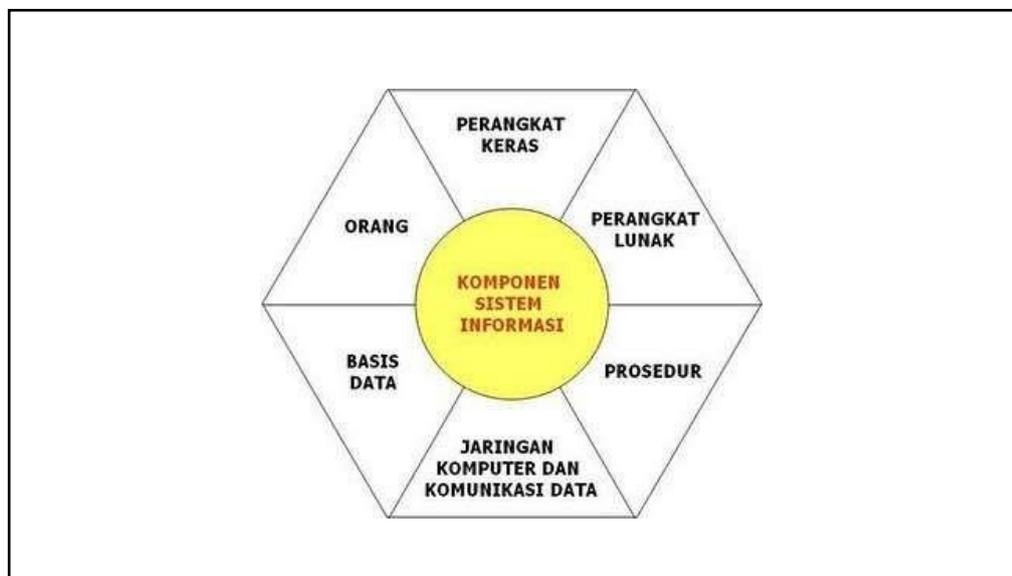
Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Informasi dapat diibaratkan sebagai dari yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi didalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik.

Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (*vital*) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business*

system). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Sebuah perusahaan mengadakan transaksi-transaksi yang harus diolah agar bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Daftar gaji harus disiapkan, penjualan dan pembayaran atas perkiraan harus dibutuhkan: semua ini dan hal-hal lainnya adalah kegiatan pengolahan data dan harus dianggap bersifat pekerjaan juru tulis yang mengikuti suatu prosedur standar tertentu.

Komputer bermanfaat untuk tugas-tugas pengolahan data semacam ini, tetapi sebuah sistem informasi manajemen melaksanakan pula tugas-tugas lain dan lebih dari sekedar sistem



Gambar 1. 2 Komponen Sistem Informasi Manajemen (Susanto, 2016)

Pengolahan data .Adalah sistem pengolahan informasi yang menerapkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi bagi manajemen dan bagi pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana lapisan dasarnya terdiri dari informasi, penjelasan transaksi, penjelasan status, dan sebagainya. Lapisan berikutnya terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasi manajemen sehari-hari. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen. Lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikangambaran bagi penulis agar dalam penulisan laporan ini dapat terarah sesuai dengan yang diharapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang identifikasi masalah, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori umum yang menunjang dalam penelitian ini antara lain mengenai teori sistem

penunjang keputusan, teori basis data, *World Wide Web* (WWW), dan sekilas teori mengenai PHP dan MySQL.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis sistem yang berjalan, sistem yang diusulkan, perancangan sistem, perancangan basis data, dan perancangan antar muka (*designinterface*).

BAB IV : IMPLEMENTASI PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari tahapan analisis dan perancangan sistem kedalam perangkat lunak (dalam bahasa pemrograman), perangkat keras yang digunakan selama tugas akhir dan pengujian sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan untuk dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian ini di waktu yang akan datang.